

PENGARUH PENGETAHUAN DASAR KECANTIKAN RAMBUT DAN PENGETAHUAN PERAWATAN RAMBUT TERHADAP HASIL BELAJAR *CREAMBATH* SISWA KECANTIKAN SMK NEGERI 8 SURABAYA

Fatichatul Ilma Wahyu Ningrum

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email : fatichatul.20016@mhs.unesa.ac.id

Arita Puspitorini, Nia Kusstianti, Sri Dwiyantri

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email : aritapuspitorini@unesa.ac.id

Abstrak

Studi ini bertujuan mengidentifikasi dasar tata kecantikan rambut serta bagaimana pemahaman siswa SMK Negeri 8 Surabaya tentang tata kecantikan dipengaruhi oleh perawatan rambut. Karena tujuan penelitian terkait dengan proses kognitif dan psikomotorik, dapat disimpulkan bahwa studi ini akan memakai metode kuantitatif dan jenis studi deskriptif. Studi ini melibatkan siswa di kelas X dan Xi di SMKN 8 Surabaya. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan dasar tentang perawatan rambut dan rambut siswa di SMK Negeri 8 Surabaya memengaruhi kemampuan mereka untuk menggunakan creambath. Data diproses dengan analisis regresi berganda dan SPSS. Uji t rambut dasar (X1) menemukan nilai t_{hitung} 8,301 dan t_{tabel} 2,048, sementara uji t perawatan rambut (X2) menemukan nilai t_{tabel} 11,012 dan t_{hitung} 2,048, masing-masing. Pengetahuan dasar tentang rambut dan perawatan rambut sangat menguntungkan ketika datang ke pengajaran creambath. Hasil uji F menunjukkan pengaruh positif secara bersamaan pada hasil belajar creambath, dengan F_{hitung} 174,128, F_{tabel} 3,34, dan ambang signifikansi 0,0005%.

Kata kunci : Pengetahuan ,dasar kecantikan rambut, perawatan rambut, hasil belajar, creambath.

Abstract

This study aims to identify the basics of hair care and how students' understanding of hair care at SMK Negeri 8 Surabaya is influenced by hair care. Because the research objectives are related to cognitive and psychomotor processes, it can be concluded that this research will use quantitative methodology and descriptive research type. This study involved students in classes X and Xi at SMK Negeri 8 Surabaya. The results show that basic knowledge about hair and hair care of students at SMK Negeri 8 Surabaya influences their ability to use a cream bath. Data were processed using multiple regression analysis and SPSS. The basic hair t-test (X1) found a t_{count} value of 8.301 and a t_{table} of 2.048, while the hair care t-test (X2) found a t_{table} value of 11.012 and t_{table} of 2.048, respectively. Basic knowledge of hair and hair care is very advantageous when it comes to creambath teaching. The results of the F test show a positive influence simultaneously on creambath learning outcomes, with F_{count} 174.128, F_{table} 3.34, and a significance threshold of 0.0005%.

Keywords: knowledge, basic hair beauty, hair care, learning outcomes, creambath.

PENDAHULUAN

Edukasi di Indonesia, khususnya SMK, sama saja dengan SMA, sangat dihargai sebagai sarana untuk meningkatkan dan mewujudkan potensi manusia karena pendidikan sangat menekankan pada persiapan pemimpin masa depan. Menurut Sardiman (2007:16) pendidikan memiliki beberapa indikator, yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (kinerja). Salah satu keterampilan yang diajarkan di SMK kecantikan adalah "Kecantikan kulit dan rambut". Ini karena pengetahuan dasar tentang perawatan rambut, seperti creambath, dapat membuat siswa paham terkait beberapa proses merawat rambut, salah satunya adalah menentukan kondisi kulit dan rambut serta langkah-langkah perlu dilakukan setelah

diagnosis selesai. sesuai dengan jenis kulit kepala dan rambut. Menurut Hamalik (2006:155) memberikan contoh bagaimana hasil belajar yang diperoleh dan dievaluasi melalui hasil buatan siswa setelah pembelajaran dengan pendekatan yang ketat dan disiplin. Hasil belajar menunjukkan adanya perubahan nyata pada kepribadian siswa yang dapat dikenali dan dipahami melalui perubahan tingkah laku dan sikap. Menurut Warsito (2019) Hasil kegiatan belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan positif dan relatif permanen pada diri peserta didik. Siswa mungkin menghadapi masalah dengan perawatan rambut, seperti salah diagnosis yang dapat menyebabkan pemilihan kosmetik yang salah yang merusak rambut, jika mereka tidak tahu dasar kecantikan rambut. Di SMKN 8 Surabaya,

siswa tidak mempelajari konsep tetapi juga melakukan implementasi dari konsep tersebut. Ini dimulai dengan praktik dengan teman dan kemudian dilanjutkan dengan praktik dengan klien di luar sekolah. Ini dapat membantu siswa menerapkan teori yang mereka pelajari dan meningkatkan kemampuan kinerja mereka. Keindahan kulit dan rambut adalah program keterampilan di SMKN 8 Surabaya. Dalam menerapkan metode perawatan rambut, termasuk penting untuk siswa dalam memiliki pengetahuan umum terkait kecantikan rambut. Hal ini berdasarkan pengetahuan yang bisa membantu mereka dalam beberapa proses perawatan rambut, seperti pengetahuan jenis kulit kepala serta rambut mereka, apa yang harus dilakukan setelah mengetahuinya, dan masalah apa saja yang berkaitan dengan kulit kepala ataupun rambut. Jika siswa memiliki pengetahuan umum terkait kecantikan rambut, siswa juga bisa dalam menangani berbagai masalah yang berkaitan dengan rambut. Namun, menurut skor tes harian didapat oleh peneliti untuk Pengenalan Lingkungan Persekolahan, masih ada murid kelas X dalam pelajaran Kecantikan mendapat nilai di bawah KKM sekolah (rerata 60), meskipun KKM yang diputuskan oleh SMKN tersebut 78. Sasaran untuk studi ini adalah untuk menggabungkan semua data yang sudah didapat yang berkaitan dengan konsep dasar tentang keanggunan rambut dan oemeliharaan rambut murid di kelas metode kecantikan SMKN 8 Surabaya berkaitan dengan creambath. Dari sasaran studi tentang area kognitif dan psikomotor, dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan desain kuantitatif dan bentuk studi deskriptif. Subjek-subjek studi adalah siswa kelas X kecantikan 3 SMKN 8 Surabaya, dan statistik diproses dengan program SPSS dengan uji regresi linier berganda.

Penulis membuat hipotesis berikut berdasarkan apa yang telah dijelaskan dalam penjelasan dan beberapa teori yang ada dalam tinjauan buku:

- Ho: Tidak ada efek teori dasar kecantikan rambut dan pemeliharaan rambut pada hasil belajar creambath murid SMKN 8 Surabaya
- H1: Terdapat efek teori dasar kecantikan dan pemeliharaan rambut pada hasil belajar creambath murid SMKN 8 Surabaya

METODE

Studi ini memakai metode kuantitatif dan memakai metode deduktif-induktif. Metode ini dimulai dengan dasar teoritis, gagasan ahli, dan pemahaman praktis peneliti. Menurut Sugiyono (2019) Deskriptif kuantitatif yaitu konsisten dengan variabel penelitian, berfokus pada peristiwa terkini dan fenomena yang sedang berlangsung, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk grafik dan

tabel yang bermakna. Selanjutnya, suatu masalah diusulkan untuk dibenarkan atau ditolak melalui dokumentasi data empiris dari lapangan. Fokus studi ini adalah hasil 31 siswa kelas X Kecantikan 3 SMKN 8 Surabaya. Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuannya adalah untuk mendapati apakah teori dasar terkait kecantikan rambut berkorelasi dengan skill mereka dalam merawat rambut dengan creambath. Penelitian ini mengumpulkan data melalui tes kognitif dan psikomotorik tentang konsep dasar kecantikan rambut dan creambath. Menurut Kurniawan dan Puspaningtyas (2016 :78) Data adalah unit pengukuran, ini dapat mewakili sejumlah hal, seperti angka, simbol, gambar, corak, tekstur, atau jenis data lainnya yang dapat digunakan untuk menganalisis suatu objek atau konsep. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menelaah statistik, dan statistik akhir uji F dibuat menggunakan SPSS. Studi ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengetahuan dasar tentang kecantikan rambut dan perawatan rambut memengaruhi kemampuan belajar siswa. Menurut Arikunto (dalam hermawan 2019:52) Fokus penelitian atau objek penelitian adalah variabel penelitian. Variabel bebas dalam studi ini adalah pengetahuan dasar tentang kecantikan rambut dan perawatan rambut creambath, serta satu variabel terikat (Y). Variabel terikat ini merupakan hasil belajar siswa SMKN 8 Surabaya.

Tabel 1. Rancangan Penelitian Pengaruh Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut dan Perawatan Rambut terhadap Hasil Belajar Creambath

Pengetahuan Dasar Kecantikan rambut (X1) dan Perawatan rambut (X2)	Hasil Belajar <i>Creambath</i> (Y)			
	(Y1)	(Y2)	(Y3)	(Y4)
X1.1	X1.1Y1	X1.1Y2	X1.1Y3	X1.1Y4
X1.2	X1.2Y1	X1.2Y2	X1.2Y3	X1.2Y4
X2.1	X2.1Y1	X2.1Y2	X2.1Y3	X2.1Y4
X2.2	X2.2Y1	X2.2Y2	X2.2Y3	X2.2Y4

Untuk mengevaluasi validitas penelitian, $df = n - 2$, dan taraf signifikan adalah 5% atau 0.05. digunakan. Jumlah responden untuk pengujian instrumen dalam penelitian adalah 31, jadi $df = 31 - 2 = 29$. Oleh karena itu, $r_{(tabel)}$ adalah 0,355. $r_{(tabel)}$ lebih besar daripada $r_{(hitung)}$, jadi item pertanyaan dianggap valid dan bisa didistribusikan

sebagai penelitian. Sebaliknya, Jika $r_{(tabel)}$ lebih besar daripada $r_{(hitung)}$, maka pertanyaan tidak valid.

Untuk mengevaluasi reliabilitas alat ukur, nilai alfa Cronbach digunakan, dengan taraf signifikansi 5%. Sebuah instrumen dianggap dapat diandalkan jika nilai alfa Cronbachnya lebih dari 0,60.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengetahuan dasar kecantikan rambut dan Perawatan Rambut

Menurut Supriyadi (2019) Ketergantungan berarti dapat dipertanyakan. Artinya instrumen tersebut dapat menghasilkan hasil yang akurat.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut (X1)	0,876	Reliabel
Pengetahuan Perawatan Rambut (X2)	0,742	Reliabel

Kesimpulan studi terkait konsep dasar kecantikan dianalisis dengan menggunakan SPSS. Ada 15 pertanyaan, berisikan 10 pertanyaan dengan nilai 5 dan 5 pertanyaan dengan nilai 10. Soal-soal ini telah disesuaikan dengan tingkat kognitif para murid.

Tabel 3. Data Pengetahuan dasar kecantikan rambut dan perawatan rambut

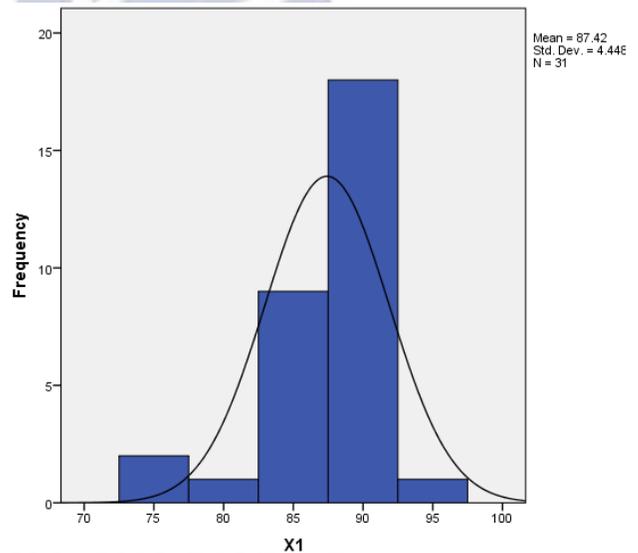
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Dev iatio n
X1 (Pengetahu an Dasar Kecantikan Rambut)	31	75	95	87.42	4.44 8
X2 (Pengetahu an Perawatan Rambut)	31	75	95	87.26	4.97 3

Menurut tabel di atas, pengetahuan dasar kecantikan rambut (X1) menunjukkan skor minim 75 dan skor maks 95, dengan nilai rata-rata 87,42 dan skor simpangan baku 4,973. Pengetahuan perawatan rambut (X2) menunjukkan nilai minimum 75 dan nilai maksimum 95, dengan skor median 87,26 serta skor simpangan 4,973. Hasilnya, standar umum kurva normal dapat dihitung.

Tabel 4. Hasil Konsep Dasar Kecantikan dan Keperawatan Rambut

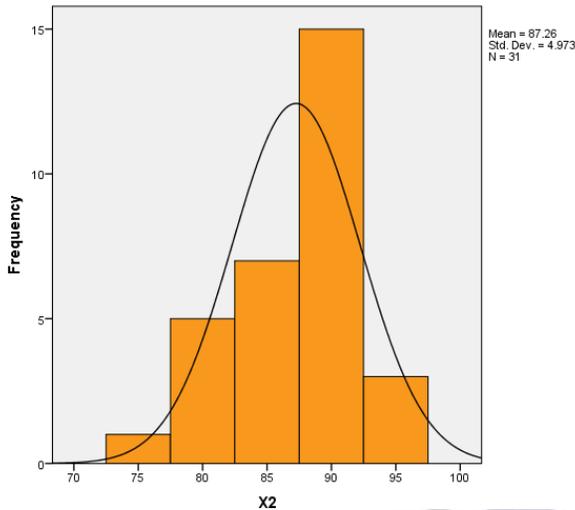
NO	X1 (Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut)		X2 (Pengetahuan Perawatan Rambut)	
	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
1	95	1	95	3
2	90	18	90	15
3	85	9	85	7
4	80	1	80	5
5	75	2	75	1
	Total	31	Total	31

Diketahui dari hasil diatas skor tinggi 95 yang diperoleh 1 siswa pada soal pengetahuan dasar kecantikan rambut (X1) dan 3 siswa pada soal pengetahuan perawatan rambut (X2), sedangkan skor rendah 75 yang didapat 2 murid di soal pengetahuan dasar kecantikan rambut (X1) dan 1 murid pada pengetahuan perawatan rambut (X2), sedangkan skor modus pada kedua variabel adalah 90 yang diperoleh 18 murid pada pertanyaan terkait pengetahuan dasar kecantikan rambut (X1) dan 15 murid pada pengetahuan dan perawatan rambut (X2).



Gambar 1. Kurva pengetahuan dasar kecantikan rambut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 2 siswa (6,4%) dan 28 siswa (93,6%) berada dalam kategori baik.



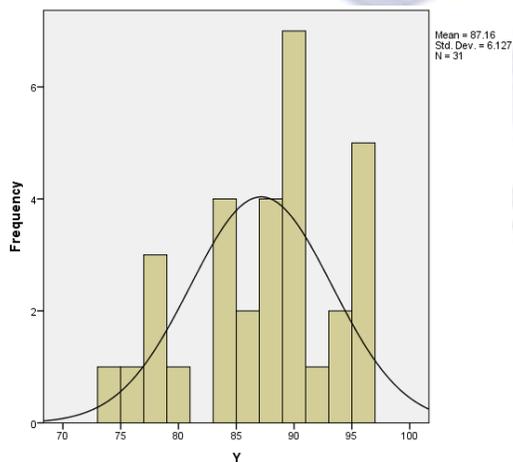
Gambar 2. Kurva pengetahuan perawatan rambut

Menurut hasil diatas, 30 siswa (96,7%) berada di golongan sangat baik dan 1 siswa (3,3%) berada dalam golongan baik.

Tabel 5 Data Hasil belajar Creambath

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y (Hasil Belajar Creambath)	31	75	95	87,16.00	6,127

Berdasarkan tabel di atas, Hasil Belajar Creambath (Y) memiliki skor minim 75 dan skor maks 95. Skor mediannya adalah 87,16, dan simpangan bakunya adalah 6,127.



Gambar 3. Kurva nilai hasil belajar creambath

Hasil belajar creambath 8 murid (25,8%) ada di golongan sangat baik dan 13 murid (41,95%) di golongan

baik, 8 murid (25,8%) di golongan sedang, dan 2 murid (6,5%) di golongan rendah.

Dari hasil tabel 2 dan tabel 3 dapat dihitung kriteria umum kurva normalnya sebagai berikut.

$$\text{Skor maksimal ideal} = 100$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 63$$

Oleh karena itu dapat diketahui mean ideal dan simpangan baku ideal :

$$\begin{aligned} M_{ideal} &= 0,5 (M_{max} + M_{min}) \\ &= 0,5 (100 + 63) \\ &= 0,5(163) \\ &= 81,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_{ideal} &= 0,167 (M_{max} - M_{min}) \\ &= 0,167 (100 - 63) \\ &= 6,18 \end{aligned}$$

Maka kriteria kurva normalnya sebagai berikut :

$$x > 90,77 = \text{Sangat baik}$$

$$84,59 < x \leq 90,77 = \text{Baik}$$

$$78,41 < x \leq 84,59 = \text{Sedang}$$

$$72,23 < x \leq 78,41 = \text{Rendah}$$

$$x < 72,23 = \text{Sangat Rendah}$$

Rata – rata skor pada Hasil belajar *creambath* (Y) sebesar 87,16 skor berada pada kategori Baik.

Tabel 6 Interval Hasil belajar creambath

No	Interval	Kategori	F	Presentase
1	$x > 90,77$	Sangat Baik	8	25,80%
2	$84,59 < x \leq 90,77$	Baik	13	41,90%
3	$78,41 < x \leq 84,59$	Sedang	8	25,80%
4	$72,23 < x \leq 78,41$	Rendah	2	6,50%
	Jumlah		31	100%

Tabel 7. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.02344552
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.074
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Pengujian Satu Sampel Kolmogrov-Smirnov didapatkan hasil signifikan $\geq 0,200$ ($\geq 0,05$), menunjukkan model regresi sudah terpenuhi asumsi kenormalan distribusi data nya, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengujian pada tabel di atas.

Tabel. 8 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.694	4.113		2.843	.008
X1	.395	.048	.482	8.301	.000
X2	.469	.043	.640	11.012	.000

Hasil menunjukkan t_{hitung} 8,301 lebih besar dari pada t_{tabel} 2,048. Sehingga H_0 , dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa pengetahuan dasar kecantikan secara sendiri memengaruhi hasil belajar creambath siswa SMK Negeri 8 Surabaya. Analisis lain memperlihatkan bahwa t_{hitung} 11,012 lebih besar daripada t_{tabel} 2,048 pada Sehingga H_0 , dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa pengetahuan dasar keperawatan rambut secara sendiri ada efek pada hasil belajar murid SMKN 8 Surabaya.

Menurut Ghozali (2019) Uji F adalah untuk mengevaluasi validitas model regresi, yaitu untuk mengetahui apakah kesamaan model dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikansinya ($Sig \leq 0,05$), maka model regresi dapat diterapkan.

Tabel 9 Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	369.143	2	184.572	174.128	.000 ^b
Residual	29.679	28	1.060		
Total	398.823	30			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Soal-soal ini dirancang untuk menunjukkan pengetahuan dasar tentang kecantikan rambut, termasuk tiga soal tentang anatomi dan struktur rambut, lima soal tentang jenis rambut dan fungsinya, lima soal tentang kosmetika dan fungsinya, dan dua soal tentang alat. Dari 15 soal yang diuji, indikator pengetahuan dasar tentang

kecantikan rambut memiliki skor rata-rata 87,42, dengan nilai paling rendah 75, dan nilai paling tinggi 95. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan dasar tentang kecantikan rambut berada dalam kategori sangat baik. Menurut Araujo (2020) menggambarkan rambut sebagai helaian tipis yang ada di bawah permukaan kulit dan terbentuk oleh lapisan sel yang sudah ditutup. Lapisan luarnya memiliki bentuk mirip sisik ikan. mengandung keratin. Rambut juga memiliki bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian ini memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda. Rambut terdiri dari ujung, batang, dan akar. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran anatomi fisiologi rambut sangat penting untuk mencapai tujuan pemahaman creambath yang diinginkan. Studi ini menunjukkan bahwa pengetahuan dasar tentang kecantikan rambut memengaruhi kemampuan siswa SMK Negeri 8 Surabaya untuk menggunakan creambath.

Soal-soal ini dirancang untuk menunjukkan pengetahuan tentang perawatan rambut, terdiri dari dua pertanyaan tentang jenis perawatan rambut, empat pertanyaan tentang teknik pencucian dan pengeringan rambut, empat pertanyaan tentang teknik creambath, dan lima pertanyaan tentang pemijatan. Dari 15 soal yang dikerjakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perawatan rambut berada dalam kategori terbaik, dengan nilai mediannya 87,26, skor rendah 75, dan skor tinggi 95 yang didukung oleh konsep dari Sari (2021). Perawatan rambut berarti menjaga tetap lembab dan sehat supaya tak kelihatan kusam, kering, atau rusak. Memberikan perawatan sehari-hari terbagi jadi berkala dan sehari-hari. Memakai sampo dan kondisioner dengan tujuan menjaga kulit kepala dan rambut agar bersih serta sehat merupakan bagian dari perawatan sehari-hari. Hasilnya menunjukkan bahwa langkah perawatan rambut—langkah perawatan rambut—sangat penting untuk mendapatkan creambath yang diinginkan. Siswa SMK Negeri 8 Surabaya menunjukkan bahwa pengetahuan mereka tentang perawatan rambut memengaruhi kemampuan mereka untuk menggunakan creambath.

Dari hasil yang didapat terkait konsep umum kecantikan rambut dan teori berkaitan dengan perawatan rambut didapat dari pembagian tes berupa pertanyaan pilihan ganda yang bisa dijawab oleh para murid sebelum tes psikomotori. Pada jertas pertanyaan tersebut ada masing-masing variabel x1 dan x2 yang memiliki 15 pertanyaan dengan total skor maks 100 dan terdapat beberapa poin yang berkaitan dengan variabel tersebut. Studi menunjukkan bahwa pengetahuan dasar tentang perawatan rambut dan kecantikan rambut berada pada kategori sangat baik. Belajar adalah hasilnya, menurut Sardiman (2007:16). kognitif, psikomotor, dan afektif terdapat perubahan karna

adanya tingkah laku yang berubah. Oleh karena itu, siswa mengalami perubahan perilaku setelah mempelajari ide-ide. Perubahan ini mencakup penguasaan ide-ide, keterampilan baru, dan sikap baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep umum kecantikan rambut (X1) dan keperawatan rambut (X2) siswa SMK Negeri 8 Surabaya yang berada pada kategori sangat baik mempengaruhi hasil belajar creambath secara signifikan. Hasil belajar creambath (Y) dipengaruhi oleh konsep umum kecantikan rambut (X1) dan keperawatan rambut (X2). Konsep umum kecantikan rambut (X1) dan keperawatan rambut (X2) dipengaruhi oleh uji hipotesis simultan atau uji F.

KUTIPAN DAN ACUAN

Pada tahun 2018, Sormin Mutiara melakukan penelitian berjudul "Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut dengan Kemampuan Perawatan Rambut Hair Mask Siswa SMK Negeri 1 Beringin." Arah dari penelitian ini untuk mencari tahu bagaimana konsep umum kecantikan rambut siswa SMKN 1 Beringin berhubungan satu sama lain. Peserta dalam studi ini murid kelas X dari SMKN 1 Beringin. Observasi dan pengisian angket digunakan dalam penelitian ini. Studi Sormin Mutiara (2018) menemukan bahwa murid kelas X SMKN 1 Beringin memiliki kaitan antar konsep umum tentang kecantikan rambut dan skill untuk menggunakan masker rambut. Dengan nilai $r_{xy} = 0,77$ dan nilai $r_{tabel} = 0.361$, r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} . Ada korelasi langsung antara pengetahuan tentang teknik kecantikan rambut dan kemampuan untuk merawat masker rambut.

Studi sebelumnya yang ditulis oleh Anisa Taqwina Rahmiati pada tahun 2020 berjudul "Hubungan Kreativitas Belajar dan Sarana Prasarana dengan Hasil Belajar di Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 6 Padang pada Mata Pelajaran Kecantikan Dasar Jurusan Tata Kecantikan" membahas bagaimana fasilitas yang ada di SMK Negeri 6 Padang membantu siswa menjadi lebih kreatif dalam berpikir dan berbicara. Studi ini melibatkan 34 murid di tingkat X Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 6 Padang dari tahun akademik 2019–2020. Data ini dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert yang disesuaikan, yang kredibilitas dan validitasnya diuji dengan uji korelasi berganda dan deskriptif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anisa Taqwina dan Rahmiati (2020), SMK Negeri 6 Padang memiliki banyak fasilitas yang luar biasa yang mendorong siswa kelas X untuk menjadi lebih kreatif.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Namira Trishantini pada tahun 2022 berjudul "Pengaruh pengetahuan konsumen tentang label halal dan produk kosmetika perawatan kulit wajah terhadap keputusan

mereka untuk membeli produk kosmetika perawatan kulit wajah". Penelitian ini menyelidiki pengetahuan konsumen tentang label halal dan produk kosmetika perawatan kulit wajah. Penelitian yang dilakukan oleh Namira Trishantini (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan konsumen tentang produk dan label halal dapat memengaruhi keputusan mereka untuk membeli produk perawatan kulit wajah. Sampel ini diambil secara acak dari konsumen terdidik yang masih menempuh pendidikan perguruan tinggi. Analisis data regresi linier berganda menunjukkan hal ini. Ini termasuk mengidentifikasi kebutuhan mereka, menilai pilihan mereka, dan memutuskan produk apa yang akan mereka beli.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil uji hipotesis secara sendiri-sendiri dengan pengujian T menghasilkan pengetahuan dasar tentang kecantikan rambut dan perawatan rambut dikategorikan sangat baik dibandingkan dengan pengetahuan tentang creambath. Nilai T 8,301 lebih tinggi dari nilai T tabel 2,048, menunjukkan hubungan antara pengetahuan dasar tentang kecantikan rambut dan creambath.

Saran

Sekolah harus memprioritaskan prasarana dan sarana yang ada untuk membantu siswa belajar. Peneliti selanjutnya diperlukan untuk bisa menjabarkan studi ini untuk digunakan sebagai alat evaluasi bagi lembaga yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadila, I., Minerva, P., & Astuti, M. (2022). Hubungan pengetahuan kosmetika dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa Kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 2(1), 19-26.
- Fitri, Y. F., & Hayatunnufus, H. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Smk Negeri 7 Padang Pada Mata Pelajaran Kelompok Produktif Jurusan Tata Kecantikan. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 2(1).
- Klau, M. E., & de Araujo, N. G. (2021). Uji Efektivitas Pertumbuhan Rambut Sediaan Emulsi Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Mangkogan (*Polyscia Scutellaria*) dan Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius Roxb*), Pada Kelinci Jantan (*Oryctolagus Cuniculus*). *CHMK Pharmaceutical Scientific Journal*, 4(1), 213-222.
- Lufti, Y. (2017). Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Kulit dengan Kemampuan Perawatan Wajah Siswa SMK Awal Karya Pembangunan Galang (*Doctoral dissertation*, UNIMED).

- Mahara, A. (2016). Hubungan Kesiapan siswa dalam Praktik Boga dengan hasil belajar mengolah hasil makanan Indonesia (*Doctoral dissertation*, UNIMED).
- Hayati, N. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar Melalui Modul terhadap Hasil Belajar *Creambath* siswa kelas X Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 3 Pematangsiantar (*Doctoral dissertation*, UNIMED).
- Pebriyani, E. P., & Pahlevi, T. (2020). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(1), 47-55.
- Putri, J. E. (2018). Hubungan Hasil Belajar Dasar Kecantikan Rambut dengan Persepsi pelanggan pada perawatan rambut *Creambath* siswa SMK Awal Karya Pembangunan Galang (*Doctoral dissertation*, UNIMED).
- Sagala, S. S. R. (2017). Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Kulit dengan Hasil Praktek Facial secara Manual Wajah Berjerawat siswa Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam (*Doctoral dissertation*, UNIMED).
- Sari, W. I. (2021). Pengaruh Proporsi Lidah Buaya dan Buah Stroberi sebagai Kosmetik Creambath untuk Perawatan Rambut Kering.
- Sulistiyorini, D. E. W., & Susilowati, A. (2021). Kecantikan Dasar SMK/MAK Kelas X: Bidang Keahlian Pariwisata, Program Keahlian Tata Kecantikan, Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut. Penerbit Andi.
- Siregar, W. P. (2017). Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Dasar Kecantikan Kulit Siswa Kelas X Tata Kecantikan Smk Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 (*Doctoral dissertation*, Unimed).
- Tamzaly, L. (2016). Hubungan Pengetahuan Anatomi dan Fisiologi dengan Hasil Belajar Perawatan Badan siswa kelas XI Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan (*Doctoral dissertation*, UNIMED).
- Wahyuni W. (2018). Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut dengan Kesiapan melakukan Perawatan Rambut Creambath pada Siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin (*Doctoral dissertation*, UNIMED).
- Wati, N. M., Setyowati, E., & Krisnawati, M. (2018). Kelayakan Modul Perawatan Rambut untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa SMK Tata Kecantikan Teknobuga *Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 6(2), 76-80.